

## **ANALISIS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MENGGUNAKAN LKPD BERBASIS PROYEK PADA PESERTA DIDIK SD**

Sari Dewi Prastiwi<sup>1</sup>, Banun Havifah Cahyo Khosiyono<sup>2</sup>,  
Berliana Heru Cahyani<sup>3</sup>, Ana Fitrotun Nisa<sup>4</sup>

<sup>1</sup>SD Negeri 1 Kedungpomahan, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

<sup>2,3,4</sup> Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

[saridewiprastiwi@gmail.com](mailto:saridewiprastiwi@gmail.com)<sup>1</sup>, [banun@ustjogja.ac.id](mailto:banun@ustjogja.ac.id)<sup>2</sup>,

[berliana.herucahyani@ustjogja.ac.id](mailto:berliana.herucahyani@ustjogja.ac.id)<sup>3</sup>, [ana.fitrotun@ustjogja.ac.id](mailto:ana.fitrotun@ustjogja.ac.id)<sup>4</sup>

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to analyze Pancasila education learning using project-based LKPD for students at SD Negeri 1 Kedungpomahan. This research uses a descriptive qualitative approach with a case study method. The subjects of this research were teachers and students of SD Negeri 1 Kedungpomahan. Data collection was done by conducting observations, interviews, and documentation. Data were analyzed using the Miles and Huberman model which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that project-based LKPD was effective to be used in learning Pancasila education because it was able to increase the enthusiasm, creativity, and understanding of students and encourage the growth of learning innovations that made students as subjects and freedom in learning.*

*Keywords: Learning, project-based LKPD, Pancasila and Citizenship Education*

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pembelajaran pendidikan Pancasila menggunakan LKPD berbasis proyek pada peserta didik di SD Negeri 1 Kedungpomahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa SD Negeri 1 Kedungpomahan. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD berbasis proyek efektif untuk digunakan dalam pembelajaran pendidikan Pancasila karena mampu meningkatkan antusias, kreativitas, dan pemahaman peserta didik serta mendorong tumbuhnya inovasi pembelajaran yang menjadikan peserta didik sebagai subyek dan merdeka belajar.

Kata Kunci: Pembelajaran, Pendidikan Pancasila, LKPD berbasis proyek

#### **A. Pendahuluan**

Konsep merdeka belajar merupakan suatu tantangan sekaligus strategi yang dianggap mampu menyelesaikan permasalahan di

bidang pendidikan. Merdeka belajar oleh (Agustinus 2021) dimaknai sebagai bentuk merdeka dalam berpikir, merdeka dalam berinovasi, dan merdeka untuk menciptakan

suasana mandiri, kreatif, dan kebahagiaan. Oleh karena itu kita sebagai pendidik diharapkan mampu berinovasi untuk mewujudkan pembelajaran yang bermakna, mendalam, nyaman dan menyenangkan untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas, berkompeten, dan berkarakter Profil Pelajar Pancasila.

Dari pernyataan di atas tidak dapat dipungkiri bahwa fakta di lapangan masih ditemukan kasus tentang implementasi pembelajaran yang kurang bermakna dan menyenangkan sehingga cenderung membosankan. Salah satu diantaranya adalah pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Pernyataan tersebut sejalan dengan permasalahan yang diungkapkan dalam penelitian (Jiwandono, et al., 2021) yang menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) masih menunjukkan adanya dominasi guru dan masih kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan kemampuannya secara mandiri. Apabila proses pembelajaran yang demikian terus dilakukan, maka tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila

sebagaimana disebutkan oleh (Hidayat et al., 2020) bahwa Pendidikan Pancasila memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai ideologi Pancasila yang didalamnya terdapat nilai-nilai dasar berperikemanusiaan dan berkepribadian yang dapat menjadi dasar dalam penanaman karakter peserta didik, akan semakin sulit untuk tercapai.

Permasalahan sebagaimana diungkapkan tersebut, secara faktual juga dihadapi oleh penulis dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 1 Kedungpomahan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 1 Kedungpomahan masih terkesan monoton dan kurang bervariasi. Guru pengajar kelas juga lebih sering menggunakan sumber belajar berupa buku paket pegangan dan terkadang membuat lembar kerja sendiri yang kurang menarik bagi peserta didik. Hal demikian mengakibatkan peserta didik terlihat kurang antusias dan pembelajaran menjadi kurang bermakna.

Dalam menghadapi permasalahan tersebut, dibutuhkan solusi untuk mewujudkan

pembelajaran Pendidikan Pancasila yang bermakna yang mengedepankan konsep merdeka belajar. Beragam cara dapat dikembangkan dalam meminimalisir permasalahan tersebut, yaitu salah satunya dengan membuat sebuah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Sebagaimana tujuan penggunaannya, LKPD berfungsi untuk menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan dan melatih kemandirian belajar peserta didik (Prastowo, 2015). LKPD memiliki fungsi dan tujuan utama yaitu memaksimalkan proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam penelitian ini, LKPD akan dikembangkan melalui penggunaan model *project based learning* yang kemudian akan disebut dengan LKPD berbasis proyek. Pengembangan LKPD ini didasari atas pemahaman bahwa dalam menghadapi abad 21, sebagaimana diungkapkan oleh (Agustina 2019), bahwa pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical thinking and problem solving*), kemampuan komunikasi (*Communication*), kemampuan kolaboratif (*Collaboration*), serta

kemampuan kreativitas dan inovasi (*Creativity and Inovation*) menjadi penting untuk dimiliki peserta didik sejak dini. Hal ini relevan dengan penelitian Schneider et al., (2002) bahwa dengan penerapan pembelajaran berbasis proyek ini efektif dalam meningkatkan kinerja siswa. Dengan demikian, diharapkan penggunaan LKPD berbasis proyek dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila memberikan pengalaman praktis dan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian berjudul “Analisis Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan LKPD Pada Peserta Didik SD”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan LKPD Pada Peserta Didik SD di SD Negeri 1 Kedungpomahan. Dengan adanya hal tersebut diharapkan pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar dapat membangkitkan minat dan motivasi peserta didik dalam proses belajar sehingga berdampak pada pengembangan sikap, karakter, pengetahuan dan

keterampilan sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun metode yang digunakan yaitu metode studi kasus (*case study research*).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Kedungpomahan dengan subjek penelitian adalah guru dan peserta didik SD Negeri 1 Kedungpomahan yang menerapkan kurikulum merdeka yang berjumlah 39 anak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, kuosioner, dan dokumentasi. Selain itu ada tiga macam kegiatan yang dilakukan dalam analisis data kualitatif (Miles dan Huberman, 2014) dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data (*data display*), dan penarikan/verifikasi kesimpulan.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Ada beberapa rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan LKPD Berbasis Proyek di SD Negeri 1 Kedungpomahan:

### **1. Kegiatan Persiapan**

Guru di SD Negeri 1 Kedungpomahan melakukan kegiatan diskusi terkait pentingnya penggunaan LKPD dalam pembelajaran. Selain itu para guru melakukan kegiatan belajar sesama antar rekan sejawat untuk berbagai ilmu dalam menyusun LKPD yang baik dan menarik bagi peserta didik.

### **2. Menentukan Proyek**

Guru dan peserta didik berkolaborasi untuk menentukan proyek apa yang akan mereka buat dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam sebuah materi pembelajaran. Dengan adanya hal tersebut diharapkan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan minat peserta didik.

### **3. Berdiskusi Menentukan Langkah-langkah Proyek**

Guru mengajak peserta didik untuk menentukan alat dan bahan yang dibutuhkan, sarana pendukung, serta langkah-langkah pengerjaan proyek. Hal ini dilakukan agar peserta didik akan lebih mudah dalam melaksanakan proyek. Selain itu dengan adanya kesepakatan ini maka akan berdampak pada kegiatan pelaksanaan proyek yang matang.

#### **4. Guru Menyusun Desain LKPD**

Guru membuat rencana susunan LKPD Berbasis Proyek. Guru dan rekan sejawat saling membantu membuat desain LKPD Berbasis Proyek agar mudah dipahami dan menarik bagi peserta didik. Guru memanfaatkan sumber internet untuk melihat contoh desain LKPD yang menarik. Pembuatan LKPD Berbasis Proyek ini menggunakan desain aplikasi Canva agar terlihat menjadi menarik. Setelah desain LKPD sudah dibuat, maka dilakukan koreksi Bersama yang dibantu oleh rekan guru untuk mengetahui adanya kesalahan atau kekurangan pada LKPD tersebut.



**Gambar 1.** Guru berdiskusi dalam pembuatan LKPD

#### **5. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan LKPD Berbasis Proyek**

Guru dan peserta didik melakukan proses pembelajaran Pendidikan

Pancasila. Proses pembelajaran dilakukan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan inti, dalam satu kelas peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Peserta didik dalam setiap kelompok membuat proyek sesuai dengan petunjuk pada LKPD. Guru memfasilitasi peserta didik dan melakukan pembimbingan pada peserta didik dalam melaksanakan langkah-langkah pada LKPD. Peserta didik dalam kelompok dimotivasi agar lebih kreatif dalam membuat proyek.



**Gambar 2.** Proses pembelajaran Pendidikan Pancasila.

#### **6. Menampilkan Hasil Proyek**

Ketika pembuatan proyek sudah selesai maka setiap kelompok menampilkan hasil proyeknya. Hasil kerja proyek kelompok tersebut ditampilkan dan diberi umpan balik. Guru memberi apresiasi hasil kerja proyek

peserta didik. Kemudian, hasil-hasil proyek tersebut dikumpulkan untuk dipamerkan supaya peserta didik menjadi lebih bersemangat untuk melaksanakan kegiatan proyek selanjutnya. Hal ini juga sebagai wujud penghargaan dan apresiasi atas hasil pembelajaran dari peserta didik.



**Gambar 3.** Hasil Proyek Peserta Didik

### **7. Dampak Penggunaan LKPD Berbasis Proyek Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada peserta didik setelah adanya penggunaan LKPD Berbasis Proyek pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, peserta didik mengaku merasa antusias dan tidak bosan mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila. Hal tersebut terjadi karena pembelajaran Pendidikan Pancasila tidak hanya sekedar menghafalkan dan membaca buku saja tetapi peserta didik senang dalam mengerjakan

proyek-proyek dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Pendapat ini dikuatkan dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru yang menyatakan bahwa adanya penggunaan LKPD Berbasis Proyek pada pembelajaran Pendidikan Pancasila membuat peserta didik lebih kreatif, antusias mengikuti pembelajaran dan mengerjakan proyek-proyek, lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran, serta peserta didik lebih mudah dalam memahami konsep materi pembelajaran Pendidikan Pancasila. Hasil wawancara juga menunjukkan adanya kenaikan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Dengan adanya penggunaan LKPD Berbasis Proyek memberikan dampak terhadap guru agar senantiasa selalu inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sehingga memberikan dampak yang besar dalam proses pembelajaran. Kemudian melalui hasil wawancara dan pengamatan hal ini juga memberikan dampak terhadap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila lebih efektif, bermakna

dan holistik karena dalam proses pembelajaran ini melibatkan aspek spiritual, afektif, kognitif, dan psikomotor pada peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Murni, A. W., & Yasin, F. N. (2021) yang berjudul Pengembangan LKPD Berbasis Proyek pada Materi Siklus Air Kelas V SD, menunjukkan hasil bahwa LKPD berbasis proyek yang dikembangkan pada materi siklus air valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu penelitian yang memiliki kesamaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2021) tentang penerapan E-LKPD berbasis PjBL untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di kelas VIII-B SMP Negeri 3 Tarutung tahun pelajaran 2020/2021 menunjukkan hasil bahwa penerapan E-LKPD berbasis PjBL pada materi sistem pernapasan pada manusia dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

#### **D. Kesimpulan**

Pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan LKPD berbasis proyek pada peserta didik di SD Negeri 1

Kedungpomahan dilaksanakan melalui rangkaian kegiatan berupa: (1) Kegiatan Persiapan; (2) Menentukan Proyek; (3) Berdiskusi Menentukan Langkah-Langkah Proyek; (4) Guru Menyusun Desain LKPD; (5) Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan LKPD Berbasis Proyek; dan (6) Menampilkan Hasil Proyek. Peserta didik dan guru merasakan manfaat positif dari penerapan LKPD berbasis proyek tersebut. Penelitian menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih antusias, tidak bosan mengikuti pembelajaran, lebih kreatif, dan mudah memahami mata pelajaran Pendidikan Pancasila sehingga penerapan LKPD berbasis proyek pada pembelajaran Pendidikan Pancasila pada SD Negeri 1 Kedungpomahan dinilai efektif untuk digunakan. Penerapan LKPD berbasis proyek ini juga mendorong tumbuhnya inovasi-inovasi pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, peningkatan motivasi, dan memerdekakan yang memusatkan pembelajaran pada peserta didik sebagai subyek.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arsana, I. W. O. K., & Sujana, I. W. (2021). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *project based learning* dalam

- muatan materi IPS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 134-143.
- Dewi, D. A., Hidayat, N. A. S. N., Septian, R. N., Apriliani, S. L., & Purnamasari, Y. F. (2021). Peran Pembelajaran Pkn SD dalam Membentuk Karakter Moral Siswa untuk Mempersiapkan Masa Depan Bangsa. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5258-5265.
- Jiwandono, I. S., & Khairunisa. 2020. Analisis Metode Pembelajaran Komunikatif Untuk PPKn Jenjang Sekolah Dasar. *Elementary School Education Journal*. 4 (1), 12.
- Kafillah, F., & Ananda, A. (2019). Pengembangan Lembaran Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Mata Pelajaran PPKn untuk siswa SMPN 32 Padang. *Journal of Civic Education*, 2(3), 276-282.
- Krismona Arsana, I. W. O., & Sujana, I. W. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Project Based Learning Dalam Muatan Materi IPS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 134–143. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i1.32817>
- Maryani, L., Sunyono, S., & Abdurrahman, A. (2017). Efektivitas LKPD berbasis project based learning untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 5(3), 1-12.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis; A Methods Sourcebook*. Arizona State: SAGE
- Murni, A. W., & Yasin, F. N. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Proyek pada Materi Siklus Air Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6196–6210. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1696>
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif dalam Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: iva Press
- Schneider, R. M., Krajcik, J., Marx, R. W., & Soloway, E. 2002. Performance of students in project-based science classrooms on a national measure of science achievement. *Journal of Research in Science Teaching*, 39(5), 410-422.
- Tinenti, Y. R. (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) dan penerapannya dalam proses pembelajaran di kelas*. Deepublish.
- Wahyuni, R., Siregar, A., Salwa, G., Hillary, G., Napitupulu, J., Siregar, M., ... & Harahap, S. (2021). Penerapan e-lkpd berbasis project based learning (pjbl) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. *Journal of Natural Sciences*, 2(2), 62-71.
- Zumratul, T., Ermiana, I. ., & Tahir, M. (2023). Pengaruh Penggunaan LKPD Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa . *Journal of Classroom Action Research*, 5(2), 143–148. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i2.3067>